

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berusaha mengukur data dan biasanya menerapkan beberapa bentuk analisis statistik berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan analisa, menggunakan hipotesa, ukuran objektif, dan menggunakan data kuantitatif Aprina, (2015).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional, cross sectional ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor faktor resiko dengan efek, dengan cara observasi atau pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini variabel-variabel faktor resiko yaitu, pendidikan, motivasi, terhadap mobilisasi pada pasien post operasi apendisitis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat :

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Dr. Abdul Moeloek
Provinsi Lampung.

2. Waktu :

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret-April 2024, dalam pengumpulan data.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan suatu objektif yang diteliti sesuai dengan kriteria yang ditentukan. (Aprina dan Anita, 2015), Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi apendisitis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2024.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi di ruang rawat inap bedah ruang kutilang dan ruang mawar di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Data pre survei di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan November 2023 - Januari 2024 didapatkan pasien bedah laparatomi pada 3 bulan terakhir yaitu sebanyak 58 pasien. Cara perhitungan rumus sampel untuk penelitian ini menggunakan rumus proporsi :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,25}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 (0,25)}{0,01}$$

$$n = 96 \text{ sampel}$$

Keterangan:

Keterangan : n= jumlah sampel

P= estimasi proporsi=0.5

d= alpha 0,10 atau sampling error 10%

z= skor z pada kepercayaan 95%=1,96

Besar sampel yang diambil oleh peneliti adalah 30 responden

3. Teknik pengambilan sampel

Peneliti menggunakan teknik penyebaran kuesioner dengan menggunakan teknik accidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, tentu dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

1. Pasien post operasi apendisitis yang bersedia menjadi responden.
2. Tidak mengalami gangguan pendengaran.
3. Pasien dengan status kesadaran composmentis.

4. Pasien post operasi apendisitis pria dan wanita di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

b. Kriteria eksklusi

1. Pasien yang dalam melakukan pengumpulan data mengalami penurunan kesadaran.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel dependen dari penelitian ini adalah mobilisasi pada pasien post operasi apendisitis.
2. Variabel independent adalah, pendidikan ,motivasi.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan semua variabel yang diukur dengan instrumen atau alat ukur dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2020) Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
	Dependent					
1.	Mobilisasi pasca operasi	Mobilisasi merupakan upaya yang dilakukan responden untuk melatih bagian anggota tubuh untuk bergerak/ peregangan secara mulai dari menggerakkan lengan, tangan, menggerakkan ujung-ujung kaki, miring kanan, miring kiri, duduk, hingga berjalan. Dalam waktu pasca operasi 6-24 jam.	Lembar observasi	Observasi	0= Mobilisasi tidak mampu jika skor > 10 1= Mobilisasi mampu jika skor < 10	Ordinal

Independen						
2	Pendidikan	Pendidikan adalah izajah terakhir yang dimiliki responden.	Wawancara	Kuesioner	0=Dasar & Menengah 1=Keatas	Nominal
4	Motivasi	Motivasi adalah tingkah laku yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Motivasi ini menjadi proses yang dapat menjelaskan mengenai tingkah laku seseorang.	Wawancara	Kuesioner	0= Rendah, jika nilai 10-25. 1= Baik, jika nilai 25-50.	Ordinal

G. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan semua variabel yang diukur dengan instrumen atau alat ukur dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2020) Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pedoman wawancara dalam mengumpulkan data usia, pendidikan, motivasi, dimana penelitian ini mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari sasaran penelitian (responden).

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner, lembar observasi, dan lembar informed consent.

- a. Mengisi pertanyaan dengan memberi tanda ceklis pada jawaban yang paling benar, bila anda sedikit kebingungan dapat ditanyakan kepada peneliti.
- b. Instrument/ pengumpul data yang dipakai untuk menunjang

penelitian ini adalah sebagai berikut :

Lembar demografi yang berisi tentang identitas, karakteristik responden yang meliputi pertanyaan tentang usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

c. Cara penilain adalah memberikan nilai dengan kategori :

1. Kuesioner Pendidikan

Dengan kriteria:

0=Dasar & Menengah

1=Keatas

2. Kuesioner motivasi :

Dengan penilaian:

1= Sangat Tidak Setuju.

2= Tidak Setuju.

3= Ragu-Ragu.

4= Setuju.

5= Sangat Setuju.

Kuesioner motivasi dengan skala Likert 1-5 yang terdiri dari 10 pernyataan dan 5 pilihan jawaban. Pernyataannya ada yang afirmatif (positif) dan negatif (pernyataan negatif), dengan pilihan jawaban Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan tidak setuju. Pernyataan positif diberi nilai 5 selalu, 5 sangat setuju, 4 setuju. , 3 poin untuk jawaban kurang jelas, 2 poin untuk jawaban kurang setuju, dan 1 nilai untuk jawaban sangat tidak setuju. Sebaliknya, pernyataan negatif diberi nilai 5 untuk sangat tidak setuju, nilai 4 untuk tidak setuju, nilai 3 untuk jawaban tidak jelas, nilai 2 untuk setuju, dan nilai 1 untuk jawaban. Sangat setuju dengan jawabannya. Kisi-kisi indikator kuesioner motivasi, sebagai berikut :

Tabel 2.4 kisi-kisi kuesioner motivasi

	Motivasi	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Favourable (+)	Unfavourable (-)	
1.	Memiliki sikap positif (perilaku motivasi)	1,4	2,3,5	5
2.	Beroerintasi mencapai suatu tujuan (situasi)	6,8,10	7,9	5
3.	Kekuatan yang mendorong (objek)	11,12,14	13,15	5

Nursalam, <https://repository.unair.ac.id/30729/> diakses pada tanggal 22-12-2023

Maka motivasi dapat di intrepretasikan sebagai berikut :

0) Rendah, jika nilai 10-25. 1) Baik, jika nilai 25-50.

3. Uji validitas dan rehabilitas instrument

Untuk penelitian motivasi digunakan angket B yang diambil dari Nursalam (2013), dimana skor model Likert terdiri dari 5 skala yaitu: 1 tidak setuju dengan pernyataan, 2 tidak setuju, 3 tidak yakin, 4 setuju, 5 = sangat setuju dengan pernyataan. pernyataan Kriteria penilaian motivasi dapat dilihat dari poin-poin yang ada. Pada kategori penilaian : motivasi kuat ≥ 35 , motivasi kurang 15-34, motivasi lemah ≤ 14 .

Kuesioner Mobilisasi dengan Kuesioner (Eldawati, 2011) dilakukan di ruang operasi RSUD Dr. Abdul Aziz Singkawang pada tahun 2018 dikatakan kompeten dan amanah.

I. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh *enumerator*. Tindakan awal yang dilakukan peneliti adalah menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian peneliti menjelaskan kepada calon respnden prosedur apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika responden bersedia maka calon responden mendatangi informed consent dan peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden dengan sesuai pedoman wawancara.

J. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun skripsi penelitian
- 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah skripsi disetujui.
- 3) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk
- 4) Dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek
- 5) Provinsi Lampung Tahun 2024.
- 6) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan
- 7) Dalam penelitian.
- 8) Menentukan waktu penelitian
- 9) Menentukan responden
- 10) Responden mendatangi informed consent.

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur Rumah Sakit RSUD Dr.H.Abdul Moeloek.
- 2) Peneliti mencatat identitas responden, mulai dari nama, tanggal lahir, usia, alamat dan pendidikan responden.
- 3) Peneliti melakukan informed concent dengan pasien serta keluarga pasien. Peneliti sudah menjelaskan tujuan , manfaat serta prosedur penelitian.
- 4) Peneliti sudah melakukan wawancara dan mngeobservasi kepatuhan responden.
- 5) Peneliti sudah melalukan pengukuran pengetahuan responden dengan instrument test.

A. Tahap Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, (2018) proses pengolahan data instrument test melalui komputer memiliki tahapan sebagai berikut :

a. Editing (memeriksa)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian folmulir atau lembar observasi.

b. Coding (pemberian kode)

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan mempercepat pada saat entry data. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. pendidikan dilakukan dengan koding
0=Dasar & Menengah
1= Keatas
2. motivasi dilakukan dengan koding
0= Rendah, jika nilai 10-25.
1= Baik, jika nilai 25-50.
3. mobilisasi dilakukan dengan koding
0= Mobilisasi tidak mampu jika skor >10
1= Mobilisasi mampu jika skor <10

c. Entry data (memasukkan data)

Setelah dilakukan pengkodean data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dapat dianalisa. Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *software* computer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di entry kedalam program computer sesuai pengkodean sebelumnya.

d. Cleaning (pembersihan data)

Setelah data dimasukkan kedalam *software*, peneliti mengecek kembali data yang telah dientry valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah di entry kemudian data dilakukan analisis.

K. Analisis Penelitian

Analisis Penelitian

Menurut Notoatmodjo, (2018) analisis data dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Analisis Univariat

Tujuan analisis ini adalah untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Bentuknya tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan rata-rata (mean), minimum, maximum, standar deviasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis data yang dilakukan yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat menggunakan statistik deskriptif, sedangkan analisis bivariat menggunakan pendekatan statistik inferensial. Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel dalam penelitian yaitu dengan melihat distribusi frekuensinya. Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk hasil akhir digunakan uji statistic *Chi Square* adalah uji statistic yang digunakan untuk menentukan adakah hubungan antar variable dengan tingkat kepercayaan 95% ($\leq 0,05$) jika p value 0,05.

Berdasarkan hasil perhatian statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara tiga variabel, yaitu:

- a. Jika (p-value) $< \alpha$ (0.05) maka terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan mobilisasi pada pasien post operasi apendisitis.
- b. Jika (p-value) $> \alpha$ (0.05) maka tidak terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan mobilisasi pada pasien post operasi apendisitis.

L. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2017) dan Haniba (2018), permasalahan etika penelitian keperawatan merupakan permasalahan yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia maka aspek etika harus diperhatikan:

1. *Informed concent*

Informed concent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam

suatu penelitian. Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak- hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset 30 bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa

2. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa mereka yang sederajat harus diperlakukan sederajat, sedangkan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus bias menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukuran hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

4. Kejujuran (*veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran serta, penelitian memberikan informasi yang sebenar-benarnya.

5. *Non-maleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Dalam hal ini melakukan observasi tentang penyembuhan luka tidak membahayakan responden maupun keluarga. Apabila responden dan keluarga merasa tidak nyaman dengan adanya kehadiran peneliti, maka responden maupun keluarga berhak untuk menghentikannya. Peneliti juga akan membatasi responden sesuai dengan criteria inklusi dan eksklusi.